

Pendampingan Literasi Digital Siswa SMA Negeri 1 Gandapura dalam Pendaftaran Seleksi Masuk Perguruan Tinggi

Munzir Absa^{1*}, Deassy Siska¹, Sri Setiawaty², Sudirman¹

¹*Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Malikussaleh (Jl.Cot Tengku Nie, Reuleut Kab. Aceh Utara).*

²*Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Malikussaleh (Jl.Cot Tengku Nie, Reuleut Kab. Aceh Utara).*

**Email: munzir.absa@unimal.ac.id*

Abstrak

History Artikel

Received:

Juni-2026;

Reviewed:

Juni-2026;

Accepted:

Juni-2026;

Published:

Juli-2026

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa SMA Negeri 1 Gandapura mengenai mekanisme dan persyaratan Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) dan Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) sebagai jalur masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Banyak siswa dan orang tua yang belum memahami secara mendalam perbedaan, persyaratan, serta strategi yang tepat dalam mengikuti kedua jalur seleksi tersebut. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan, presentasi interaktif, diskusi, dan simulasi pengisian formulir pendaftaran. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2026 bertempat di Aula SMA Negeri 1 Gandapura dengan jumlah peserta sebanyak 42 orang siswa kelas XII. Instrumen pre-test dan post-test yang terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda digunakan untuk mengukur efektivitas kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata pre-test ke post-test sebesar 97%. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa mempersiapkan diri secara optimal dalam mengikuti seleksi masuk PTN.

Kata kunci: Literasi, Seleksi, Perguruan Tinggi, SMA

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dan berdaya saing. Akses terhadap perguruan tinggi yang berkualitas menjadi kunci dalam mewujudkan cita-cita bangsa sebagaimana tertuang dalam tujuan pendidikan nasional, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam konteks ini, Perguruan Tinggi Negeri (PTN) menjadi pilihan utama bagi jutaan lulusan SMA/SMK/MA setiap tahunnya, mengingat reputasi akademik, kualitas fasilitas, dan biaya kuliah yang lebih terjangkau dibandingkan perguruan tinggi swasta pada umumnya.

Data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menunjukkan bahwa jumlah pendaftar seleksi masuk PTN terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, total pendaftar SNBT mencapai lebih dari 780.000 orang, sementara daya tampung seluruh PTN di Indonesia hanya sekitar 300.000 kursi. Tingginya angka persaingan ini mengharuskan siswa untuk memahami secara mendalam mekanisme dan strategi seleksi agar dapat bersaing secara optimal. Kondisi ini menegaskan bahwa literasi siswa terhadap jalur masuk PTN bukan lagi sebuah keunggulan, melainkan suatu keharusan [1], [2].

Pemerintah melalui Kemendikbudristek telah melakukan reformasi besar dalam sistem seleksi masuk PTN. Sejak tahun 2023, sistem seleksi masuk PTN secara resmi menggunakan dua jalur utama, yaitu Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) yang menggantikan SNMPTN, dan Seleksi Nasional Berdasarkan

Tes (SNBT) yang menggantikan SBMPTN. Perubahan ini didasari oleh Permendikbudristek Nomor 48 Tahun 2022 [3] serta Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia [4]. Reformasi ini membawa perubahan mendasar, khususnya pada SNBT yang kini hanya menggunakan Tes Skolastik sebagai instrumen tunggal dan menghapus tes mata pelajaran (Saintek/Soshum) yang sebelumnya ada di SBMPTN.

Meskipun informasi mengenai SNBP dan SNBT tersedia secara daring, kenyataan di lapangan menunjukkan masih banyak siswa yang belum memiliki pemahaman yang komprehensif dan akurat. Penelitian menunjukkan bahwa siswa SMA di daerah hanya memahami sebagian kecil dari mekanisme seleksi masuk PTN. Ketidapahaman ini meliputi aspek-aspek penting seperti perbedaan mendasar antara SNBP dan SNBT, persyaratan kelayakan yang harus dipenuhi oleh sekolah dan siswa, komponen penilaian SNBP yang mencakup nilai rapor dan portofolio, materi Tes Skolastik dalam SNBT, hingga strategi memilih program studi yang tepat [5].

Kesenjangan pemahaman ini semakin terasa di sekolah-sekolah yang berada di daerah kabupaten atau kota yang jauh dari pusat informasi perguruan tinggi. Guru bimbingan konseling (BK) sebagai garda terdepan dalam membantu siswa merencanakan pendidikan lanjutan seringkali juga menghadapi keterbatasan informasi terkini mengenai perubahan sistem seleksi yang terus berkembang. Akibatnya, banyak siswa yang membuat keputusan pemilihan jalur seleksi secara tidak tepat atau bahkan melewatkan kesempatan mengikuti SNBP karena tidak mengetahui persyaratan yang harus dipenuhi [6]. Masalah ini penting untuk ditangani karena ketepatan dalam pemilihan jalur seleksi masuk kuliah akan berpengaruh dengan masa depan siswa ketika memasuki perkuliahan nantinya [7], [8].

Kondisi serupa ditemukan di SMA Negeri 1 Gandapura, berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal tim pelaksana dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Sebagian besar siswa kelas XI dan XII belum memahami dengan baik mengenai mekanisme SNBP dan SNBT, khususnya terkait komponen penilaian, jumlah pilihan program studi, syarat akreditasi sekolah, serta materi Tes Skolastik yang diujikan dalam SNBT. Kondisi ini mendorong tim dosen dari FKIP Universitas Malikussaleh untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi komprehensif mengenai SNBP dan SNBT kepada siswa SMA Negeri 1 Gandapura.

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, dalam hal ini kepada siswa SMA sebagai calon mahasiswa. Melalui sosialisasi ini, diharapkan terjadi peningkatan literasi siswa mengenai jalur masuk PTN sehingga mereka dapat mempersiapkan diri secara lebih terarah, terencana, dan optimal. Kegiatan ini juga sejalan dengan program pemerintah dalam mendorong partisipasi masyarakat untuk meningkatkan angka partisipasi kasar (APK) pendidikan tinggi di Indonesia yang saat ini masih berada di angka sekitar 31%.

Adapun tujuan spesifik dari kegiatan pengabdian ini adalah: (1) meningkatkan pemahaman siswa mengenai perbedaan, persyaratan, dan mekanisme SNBP dan SNBT; (2) memberikan strategi dan tips persiapan yang praktis untuk menghadapi kedua jalur seleksi tersebut; (3) membantu siswa mengidentifikasi jalur seleksi yang paling sesuai dengan profil akademik dan minatnya; serta (4) mengukur efektivitas kegiatan sosialisasi melalui instrumen *pre-test* dan *post-test*. Diharapkan dengan kegiatan ini, siswa akan memiliki gambaran yang lebih baik tentang jalur seleksi yang dapat mereka ambil, program studi yang bisa mereka pilih, serta apa-apa yang harus disiapkan untuk kesuksesan dalam seleksi perguruan tinggi negeri.

METODE PELAKSANAAN

Sebelum kegiatan pengabdian ini dilakukan, tim pelaksana mempersiapkan beberapa hal, antara lain:

- Koordinasi dengan pihak sekolah (Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) untuk menentukan jadwal, sasaran peserta, dan teknis pelaksanaan kegiatan
- Penyusunan materi sosialisasi yang komprehensif meliputi penjelasan SNBP, SNBT, perbandingan kedua jalur, persyaratan pendaftaran, dan tips strategi persiapan
- Penyusunan instrumen pre-test dan post-test sebanyak 20 butir soal pilihan ganda untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan
- Persiapan media dan alat bantu sosialisasi (presentasi dan simulasi platform pendaftaran SNPMB)

Selanjutnya kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan alur sebagai berikut:

1. Pembukaan dan pengisian pre-test oleh peserta untuk mengukur pemahaman awal
2. Penyampaian materi sosialisasi SNBP: pengertian, persyaratan, mekanisme pendaftaran, kriteria seleksi, dan tips mempersiapkan nilai rapor yang kompetitif
3. Penyampaian materi sosialisasi SNBT: pengertian, materi Tes Skolastik, mekanisme UTBK, biaya, dan strategi persiapan
4. Sesi tanya jawab interaktif antara peserta dan narasumber
5. Simulasi pengisian formulir pendaftaran SNBP dan SNBT via portal SNPMB
6. Pengisian post-test untuk mengukur pemahaman akhir peserta
7. Penutupan dan pemberian leaflet informasi

Kemudian evaluasi kegiatan dilakukan melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test, pengamatan tingkat partisipasi dan antusiasme peserta, serta pengisian lembar kepuasan kegiatan. Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan efektivitas kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2026 di Aula SMA Negeri 1 Gandapura. Kegiatan ini diikuti secara antusias oleh 42 orang siswa kelas XII. Pada tahap awal pelaksanaan, tim pelaksana memberikan pre-test kepada peserta untuk menjawab sebanyak 20 soal yang berkaitan dengan proses Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB). Kemudian, tim pelaksana memberikan pemaparan komprehensif mengenai kebijakan terbaru SNBP dan SNBT. Para siswa diberikan materi tentang persyaratan dalam SNBP, komponen-komponen seleksi, tahapan-tahapan seleksi, serta perbandingan antara seleksi berbasis prestasi (SNBP) dengan seleksi berbasis tes tertulis (SNBT) yang dirangkum dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rangkuman Perbandingan SNBP dan SNBT

Aspek	SNBP	SNBT
Kepanjangan	Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi	Seleksi Nasional Berdasarkan Tes
Dasar Seleksi	Nilai rapor, portofolio, dan prestasi akademik	Hasil Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) — Tes Skolastik
Biaya	Gratis (tanpa biaya pendaftaran)	Berbayar (subsidi bagi peserta tidak mampu)

Aspek	SNBP	SNBT
Kuota PTN	Min. 20% dari daya tampung	Min. 40% dari daya tampung
Pilihan Prodi	Maks. 2 prodi (boleh beda PTN)	Maks. 4 prodi (2 prodi per PTN)
Waktu Seleksi	Januari – Maret	April – Mei
Pengumuman	Bersamaan secara nasional	Bersamaan secara nasional
Pelaksana	SNPMB (Pusat)	SNPMB (Pusat) melalui UTBK

Sesuai dengan fokus kegiatan yakni pendampingan literasi digital, esensi dari kegiatan ini tidak hanya berhenti pada pemaparan materi satu arah, melainkan dilanjutkan dengan simulasi langsung secara digital[9], [10]. Agar kegiatan ini realistis dan tidak membebani pihak sekolah dengan pengadaan perangkat keras yang membutuhkan dana besar, simulasi dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan perangkat *smartphone* milik siswa masing-masing serta pemanfaatan fasilitas *WiFi* sekolah. Siswa dibimbing secara langsung untuk mengenali antarmuka (*user interface*) portal resmi SNPMB, memahami tata cara dan alur pembuatan akun, hingga simulasi pengisian data. Aspek literasi digital ini ditekankan karena berbagai kendala teknis dalam pendaftaran di tahun-tahun sebelumnya yang bersumber dari ketidaktelitian siswa dalam mengoperasikan sistem digital dan kebingungan dalam membaca instruksi teknis pada *website* [11], [12].

Selain simulasi sistem, peserta juga mendapatkan penjelasan mengenai tips dan strategi spesifik untuk masing-masing jalur seleksi. Untuk SNBP, siswa disarankan menjaga konsistensi nilai rapor sejak kelas X, aktif mengikuti lomba yang relevan untuk memperkuat portofolio, serta memilih program studi yang linier dengan minat dan kemampuan akademiknya. Sementara itu, untuk SNBT, pendampingan difokuskan pada pengenalan Tes Skolastik. Contoh soal tes skolastik juga dipaparkan beserta trik dan cara menjawabnya. Dokumentasi penyampaian materi dan interaksi dengan siswa dapat dilihat pada Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3, dan Gambar 4. Proses pembelajaran materi dan juga pembahasan soal berjalan lancar, dan siswa memperhatikan dengan saksama materi maupun soal yang dibahas.



Gambar 1. Penyampaian materi kepada siswa



Gambar 2. Tanya jawab dengan siswa



Gambar 3. Penyerahan leaflet informasi



Gambar 4. Foto bersama dengan siswa dan guru

Pengukuran efektivitas program pengabdian ini dilakukan melalui analisis komparatif hasil *pre-test* dan *post-test*. Sebelum pendampingan diberikan, nilai rata-rata *pre-test* siswa berada pada angka 45. Angka ini mengkonfirmasi hasil observasi awal bahwa tingkat pemahaman dan literasi informasi siswa terkait sistem yang baru masih sangat rendah. Namun, setelah dilakukan sosialisasi intensif dan pendampingan simulasi digital, nilai rata-rata *post-test* meningkat tajam menjadi 89. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa yang sangat signifikan, yakni sebesar 97% dibandingkan pemahaman awal sebelum kegiatan. Peningkatan yang terukur ini membuktikan bahwa metode pendampingan langsung yang menggabungkan edukasi kognitif dan praktik literasi digital sangat efektif dalam membekali kesiapan siswa SMA menghadapi seleksi perguruan tinggi negeri.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian berupa pendampingan literasi digital bagi siswa SMAN 1 Gandapura berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman siswa mengenai perbedaan, persyaratan, dan mekanisme seleksi penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi negeri. Peningkatan pemahaman ini ditunjukkan oleh kenaikan rerata nilai *pretest* dari 45 ke nilai *posttest* sebesar 89. Pemahaman ini menjadi bekal bagi siswa untuk memilih program studi di perguruan tinggi negeri yang paling sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Siswa juga telah diberikan strategi dan tips persiapan untuk memilih serta menghadapi jalur seleksi perguruan tinggi negeri. Tingginya peningkatan nilai *posttest* dari nilai *pretest* menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini telah berjalan dengan efektif. Dengan demikian, diharapkan setiap siswa peserta kegiatan ini dapat menghadapi seleksi penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi negeri dengan persiapan yang matang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Bawden, 'Information and digital literacies: a review of concepts', *Journal of documentation*, vol. 57, no. 2, pp. 218–259, 2001.
- [2] A. Muliaman *et al.*, 'Penguatan Kompetensi Literasi Sains dan Karakter Islami Melalui Pembelajaran Kontekstual Berbasis Budaya Aceh dan Kearifan Lokal pada Generasi Muda Aceh di Desa Padang Sakti Kota Lhokseumawe', *Jurnal Vokasi*, vol. 10, no. 1, 2026.
- [3] P. M. Pendidikan, R. Kebudayaan, and T. R. I. Nomor, 'Tahun 2022 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma Dan Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri', *Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id>*, 48AD.
- [4] P. R. Indonesia, 'Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia', *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012*, vol. 4, 2012.
- [5] F. Saragih, G. Simbolon, I. N. W. E. Wijaya, and E. S. Leuape, 'Transformasi Pendidikan Perbatasan: Penguatan Literasi Akademik dan Kesiapan Kuliah bagi Siswa SMA di Kabupaten Malaka', *Kelimutu Journal of Community Service*, vol. 5, no. 2, pp. 131–142, 2025.
- [6] E. A. Rosida, I. Widiyanah, and A. Khamidi, 'Strategi Sekolah dalam Menyiapkan Peserta Didik untuk Masuk Perguruan Tinggi Negeri', *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, vol. 8, no. 2, pp. 556–567, 2025.

- [7] A. G. Rahman, R. Refdinal, H. Nurdin, and P. Primawati, 'Perbedaan hasil belajar mahasiswa berdasarkan jalur masuk dan asal sekolah pada mata kuliah matematika di Jurusan Teknik Mesin FT-UNP', *Jurnal Vokasi Mekanika*, vol. 4, no. 1, pp. 163–168, 2022.
- [8] B. Surbakti, A. Br. Manurung, W. Andaresta, E. Juwita, and R. Cuana, 'Sosialisasi Penggunaan Flash Card pada Mata Pelajaran Fisika dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMAS Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan', *Jurnal Vokasi*, vol. 9, no. 2, 2025.
- [9] S. Salahuddin, M. Arhami, and A. Anwar, 'PKM Membangun Internet Server dan Pemblokiran Situs Pornografi serta Penerapan E-Learning Sekolah Bagi Pengelola Jaringan Internet Sekolah SMKN 1 Lhoksukon', *Jurnal Vokasi*, vol. 10, no. 1, pp. 101–109, 2026.
- [10] D. Maya Sari *et al.*, 'Penguatan Keterampilan Teknis Guru MI Hafizh Cendekia dalam Otomatisasi Nilai Rapor Guna Peningkatan Efisiensi Kerja Administratif', *Jurnal Vokasi*, vol. 9, no. 3, 2025.
- [11] S. R. Zahara, Salahuddin, S. Alvina, Rosdiana, and R. Sihombing, 'Pemanfaatan TIK Berbasis Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi Digital Guru SMA Kota Lhokseumawe', *Jurnal Vokasi*, vol. 9, no. 3, pp. 524–531, 2025.
- [12] F. Wahdi Ginting, S. Idris, N. Novita, M. Muliani, and H. Sakdiah, 'Penguatan Kompetensi TPACK Bagi Guru Melalui Pendampingan Penyusunan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis ICT', *Jurnal Vokasi*, vol. 9, no. 3, 2025.